

## MINAT INTRINSIK DAN EKSTRINSIK WIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 9 BANDUNG

M. Yusuf Efendi<sup>1</sup>, R. Patriasih<sup>2</sup>, T. Setiawati<sup>2</sup>

[Myusufe48@gmail.com](mailto:Myusufe48@gmail.com)

**Abstrak:** Pengelolaan usaha boga adalah salah satu mata pelajaran program keahlian Jasa Boga yang bertujuan menumbuhkan sikap dan minat berwirausaha bagi para siswa. Minat merupakan salah satu faktor penting dimiliki siswa untuk mengembangkan potensi dan pengalaman dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat intrinsik dan minat ekstrinsik wirausaha pada siswa SMK Negeri 9 Bandung. Minat intrinsik meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian atau penerimaan dan keterlibatan dan minat ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan populasi 136 siswa SMK Negeri 9 Bandung. Sejumlah 35 siswa dijadikan *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan minat intrinsik berada pada kriteria “Sangat Berminat”. Siswa mempunyai perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan untuk berwirausaha. Demikian pula dengan minat ekstrinsik berada pada kriteria “Sangat Berminat” dengan kata lain, minat wirausaha didukung oleh lingkungan keluarga, masyarakat maupun pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa praktik wirausaha di sekolah dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Untuk itu, sekolah disarankan untuk memberikan fasilitas penuh kepada agar siswa lebih mengembangkan potensi dan pengalamannya di bidang wirausaha

**Kata Kunci:** *Minat, Praktik, Wirausaha*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar seseorang untuk melakukan sebuah kehidupan, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik secara jasmani, rohani, spiritual, material dan kematangan berfikir. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang Pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusan siap bekerja. Mengacu pada isi undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan pasal 15 yang menyebutkan Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMKN 9 Bandung mempunyai program keahlian Jasa Boga yang lulusannya siap untuk bekerja dan berwirausaha di bidang boga. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk wirausaha.

Minat merupakan suatu hal yang akan memberikan ketertarikan lebih terhadap kegiatan tertentu. “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” (Slameto, 2010, hlm. 57). Indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa (Slameto, 2010, hlm. 180). Tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual (Stewart et al, 1998). Minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang sudah ada dalam dirinya yaitu perasaan senang dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha. Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar diri sendiri atau adanya pengaruh dari lingkungan sekelilingnya seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pengaruh lingkungan sebagai faktor penentu kesuksesan berwirausaha (Cooper and Artz, 1995).

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang

dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006, hlm. 2). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Drucker dalam Suryana, 2006, hlm. 2). Minat wirausaha merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha. Seorang yang mempunyai motivasi yang kuat akan menumbuhkan kreativitas untuk mencapai suatu tujuan, konsisten, bertanggungjawab pada tugas dan pantang menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan ataupun rintangan dalam usahanya mencapai tujuan termasuk keputusan untuk berwirausaha (Kadeni, 2009, hlm. 47). Kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan (Rose, 2006). Tumbuhnya minat berwirausaha tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga siswa sebagai salah satu faktor yang ikut mendukung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 9 Bandung siswa lulusan angkatan 2016/2017 dari 108 siswa yang diselusuri berhasil bekerja 23 siswa 21,3%, melanjutkan studi 30 siswa 27,8%, wirausaha 1 siswa 0,9%, belum bekerja 5 siswa 4,6%, sedang mencari pekerjaan 3 siswa 2,8% dan tidak ada keterangan sebanyak 46 siswa 42,6%. Ternyata lulusan yang berhasil berwirausaha sangat rendah dengan persentase 0,9%. Tidak ada yang berhasil membuka usaha, padahal untuk menjadi wirausahawan menjadi sebuah alternatif bagi para siswa yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan membuka usaha tidak menutup kemungkinan nantinya akan membuka lapangan pekerjaan baru. Atas dasar itu peneliti ingin mengetahui minat intrinsik dan minat ekstrinsik wirausaha pada siswa SMKN 9 Bandung.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMKN 9 Bandung pada bulan Desember 2017- Juni 2018 menggunakan metode deskriptif, dengan jumlah populasi 136 siswa. Sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* dengan jumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket pada siswa. Alat pengumpulan data adalah kuesioner pernyataan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010, hlm. 102). Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang di dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penulis menentukan dengan 5 penentuan skala dan skor berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan persentase kriteria minat intrinsik dan ekstrinsik wirausaha pada siswa SMK Negeri 9 Bandung dilakukan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen. Instrumen penelitian minat wirausaha menggunakan 2 variabel, 6 indikator dan 40 pernyataan yang diberikan kepada siswa. Instrumen penelitian sebelumnya di validasi oleh validator untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang akan digunakan kepada siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas adalah “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas (Sugiyono, 2010, hlm. 267), dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh validator menunjukkan valid. Dengan demikian

instrument yang digunakan dapat digunakan kepada siswa.

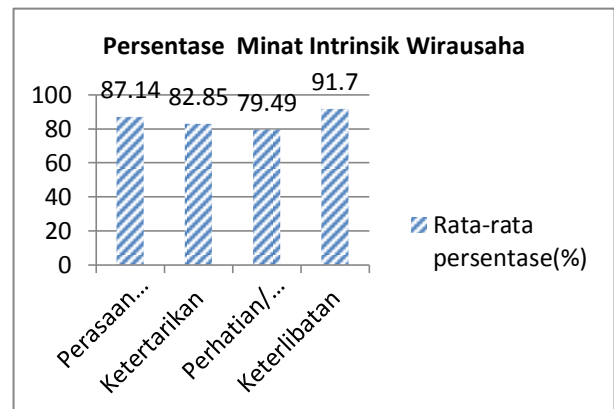
Hasil penelitian minat intrinsik wirausaha yang diperoleh menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat berminat terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan, menggunakan kusioner. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Minat intrinsik wirausaha secara keseluruhan

No	Indikator Minat	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Perasaan senang	147	Sangat Berminat
2	Ketertarikan	144,5	Sangat Berminat
3	Perhatian/ Penerimaan	145	Sangat Berminat
4	Keterlibatan	154	Sangat Berminat

Minat intrinsik wirausaha merupakan Perasaan senang, ketertarikan, perhatian atau penerimaan dan keterlibatan dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha, berdagang atau membuat produk lalu memasarkannya dapat menunjukan bahwa terdapat minat wirausaha. Minat yang ada akan berkembang dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sikap wirausaha ini didapatkan dari perasaan senang, ketertarik, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil penelitian menunjukan hasil yang baik dengan kriteria sangat berminat di setiap indikator. Indikator keterlibatan menunjukan skor rata-rata yang tertinggi, yaitu 154. Langsung terlibatnya siswa dalam praktik wirausaha di sekolah akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha baik secara sikap dan jiwa ,agar dimasa yang akan datang bisa membuka usahaya sendiri dengan pengalaman dan ilmu yang di peroleh di sekolah.

Persentase minat intrinsik bisa dilihat dari gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 persentase minat intrinsik wirausaha

Hasil persentase sebagaimana gambar 1 minat intrinsik wirausaha secara keseluruhan pada gambar 1 berada pada kriteria sangat berminat. Indikator keterlibatan menjadi indikator yang paling tinggi dengan persentase 91,7% yang masuk kedalam kriteria sangat berminat. Sama halnya dengan (Fitri, Aprilia, dkk, 2012) yang menyatakan ada pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Besarnya pengaruh variabel faktor internal yang meliputi personality (kepribadian) dan motivasi adalah 28,84%. Faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 80,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi faktor internal dalam kategori baik.

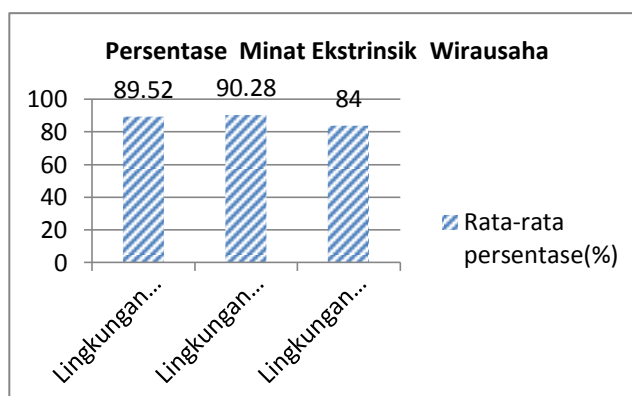
Hasil data lapangan minat ekstrinsik wirausaha yang diperoleh menunjukan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan, menggunakan kusioner. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Minat ekstrinsik Wirausaha secara keseluruhan

No	Indikator Minat	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Lingkungan keluarga	149	Sangat Menunjang
2	Lingkungan masyarakat	144	Sangat Menunjang
3	Lingkungan pendidikan	147	Sangat Menunjang

Minat ekstrinsik wirausaha merupakan minat yang di luar individu yang di pengaruhi oleh lingkungan sekelilingnya dan adanya dorongan atau pengaruh dari situasi yang diciptakan oleh keluarga, guru ataupun teman. Minat ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Hasil peneliiian minat ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden termasuk dalam kriteria “Sangat menunjang” atau adanya dorongan dan pengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan pendidikan dalam memiliki Minat Wirausaha. Dari 3 indikator minat sudah menunjukan minat yang sangat tinggi terhadap wirausaha dan terdapat total skor aktual yang paling tinggi berada pada keterlibatan dengan skor aktual 149, yang bermakna bahwa pengaruh keluarga lebih dominan daripada lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan dengan asumsi siswa lebih sering di beri dorongan atau saran terkait dengan minat wirausaha selama di rumah dan dorongan langsung terhadap siswa dalam praktik wirausaha di sekolah akan menumbuhkan sikap dan jiwa wirasuaaha agar dimasa yang akan datang bisa membuka usahaya sendiri dengan pengalaman yang di peroleh di sekolah.

Persentase minat ekstrinsik bisa dilihat dari gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 persentase minat ekstrinsik wirausaha

Hasil persentase sebagaimana gambar 2 minat intrinsik wiausaha secara keseluruhan berada pada kriteria sangat berminat. Pendidikan tingkat menengah khususnya SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki peluang besar untuk ikut dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan (Wibowo ,2011, hlm. 110), adanya dorongan dari lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan akan membuat siswa lebih memiliki minat berwirausaha apalagi terdapat beberapa usaha didekat rumahnya. Sama halnya dengan (Fitri, Aprilia, dkk, 2012) yang menyatakan ada pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang. Besarnya pengaruh variabel faktor eksternal yang meliputi dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta lingkungan sekolah adalah 7,34%. Faktor eksternal diperoleh rata-rata sebesar 77,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi faktor eksternal dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung menunjukan hasil yang baik dengan rata-rata kriteria sangat berminat dan 1 indikator menunjukan berminat, dengan minat ekstrinsik menunjukan hasil yang paling baik dibandingkan dengan minat

ekstrinsik. Adanya interaksi dengan sekelilingnya dari mulai lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan membuat siswa lebih berminat untuk membuka usaha sendiri dimasa yang akan datang dengan bekal pengalaman dan ilmu yang diperoleh melalui praktik dan teori dikelas maupun diluar kelas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat intrinsik dan ekstrinsik wirausaha pada siswa SMKN 9 Bandung sangat tinggi dan sangat berminat. Minat intrinsik wirausaha yang paling tinggi berada pada indikator keterlibatan. Lingkungan keluarga menjadi pengaruh minat ekstrinsik yang paling tinggi, karena siswa lebih banyak interaksi dengan orangtua, kerabat dll yang berada pada lingkungan keluarga Adanya minat intrinsik dan ekstrinsik akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan pengalaman berwirausaha, sebagai berkal untuk merencanakan usaha di bidang boga.

### REKOMENDASI

Penulis menyarankan agar siswa dapat menambah keterampilan yang telah dimiliki dengan cara memperbanyak latihan mengolah hidangan baik yang sudah atau belum pernah dipraktikan di sekolah, agar siswa lebih terampil saat melakukan praktik wirausaha di sekolah. Siswa diharapkan menambah pengalaman dan penerahuan dengan cara berwirausaha sesuai dengan yang sudah dipelajari di sekolah. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat intrinsik dan ekstrinsik, karena dari data yang penulis dapat hanya satu siswa yang berhasil berwirausaha tetapi pada kenyataannya minat intrinsik dan ekstrinsik wirausaha siswa sangat tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, Ekawati.(2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. Jurnal. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Cooper, A.C., & Artz, K.W. (1995). *Determinants of satisfaction for entrepreneurs*. *Journal of Business Venturing*, 10 (6), 439-457.
- Fitri, Aprilia, dkk. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*. Jurnal. Batang: SMK Negeri 1 Kandeman
- Kadeni. (2009). *Pentingnya Motivasi dan Kreativitas dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Volume 11, Nomor 1 Dosen DPK STKIP PGRI Blitar.
- Koranti, Komsu. (2013). *Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha*. Jurnal. Bandung: Universitas Gunadarma
- Rose, R.C, Kumar, N. & Yen, L.L. (2006). *The dynamics of entrepreneurs' success factors in influencing venture growth*. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*. 2, 1-23
- Suharto, Akhmand. dkk. (2015). *Pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember)*. Jurnal. Jember: Universitas Muhammadiyah
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. (1998). *A proclivity for entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. Journal of Business Venturing*, 14, 189-214.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo, Muladi. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Jurnal Vol. 6 No.2 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik